

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil atau Sejarah MI NU Wahid Hasyim

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama (NU) Wahid Hasyim pada awalnya merupakan madrasah yang didirikan atau dirintis oleh aktivis dari pemuda Nahdlatul Ulama Kecamatan Gebog. Aktivis yang ikut serta dalam mendirikan MI di Desa Rahtawu adalah mereka yang peduli terhadap pendidikan agama islam, khususnya bagi masyarakat pegunungan.. MI NU Wahid Hasyim terletak di Dukuh Gingsir Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Letak Desa Rahtawu yang berada jauh dari perkotaan menjadikan masyarakat banyak yang belum memahami ajaran islam. Apalagi Desa Rahtawu merupakan Desa yang awal mulanya banyak penduduk beragama non-muslim.

Pemberian nama Wahid Hasyim diambil berdasarkan usulan dari rapat bersama tokoh masyarakat setempat. Wahid Hasyim sendiri terinspirasi dari tokoh muda yang aktif dalam organisasi Nahdlatul Ulama serta menjadi Menteri Agama pertama Republik Indonesia. Tokoh tersebut memiliki semangat yang kuat dalam bidang pendidikan, yakni memadukan antara ilmu pendidikan agama islam dengan ilmu pendidikan umum.

MI NU Wahid Hasyim pada awal proses pembelajarannya berada di rumah kosong yang berada di dukuh Gingsir. Setelah berjalan hampir 4 tahun, kemudian ada seseorang yang mewakafkan tanah untuk dibangun madrasah. Kemudian dibangunlah Gedung MI NU Wahid Hasyim yang berada di dukuh gingsir Desa rahtawu kecamatan gebog kabupaten kudus. Sejak saat itu, pembelajaran dilaksanakan di Gedung tersebut hingga sekarang.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Wahid Hasyim

Kualitas pembelajaran yang baik memerlukan adanya kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Begitu juga MI NU Wahid Hasyim memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Visi MI NU Wahid Hasyim
 “Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan.”
- 2) Misi MI NU Wahid Hasyim
 - a) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - b) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah
 - c) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 - d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab
 - e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah dalam mewujudkan madrasah literasi
 - f) Melibatkan pengelolaan madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah
 - g) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.
- 3) Tujuan MI NU Wahid Hasyim
 Beberapa tujuan MI NU Wahid Hasyim adalah sebagai berikut:
 - a) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib
 - b) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik
 - c) Berakhlak mulia (akhlakul karimah)
 - d) Peserta hafal juz 30 (juz amma)

- e) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
- f) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- g) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari madrasah lain dalam bidang pengetahuan
- h) Berkepribadian, berpola hidup sehat, seta peduli terhadap lingkungan
- i) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi
- j) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah
- k) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca
- l) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.

c. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis bersumber pada pendataan yang telah dilakukan di MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Tes digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh media yang digunakan terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa. Jumlah soal yang dibuat oleh penulis ada 20 soal. Lembar tes tersebut diberikan kepada seluruh siswa kelas III yang berjumlah 18 siswa. Teknik selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumen yang didapatkan penulis semacam gambaran umum dan profil MI NU Wahid Hasyim, tenaga pendidik di MI NU Wahid Hasyim, data siswa MI NU Wahid Hasyim, sarana prasarana, foto-foto dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan lain-lain. Pengambilan data pada partisipan ini menggunakan Teknik sampling jenuh, yakni dengan menggunakan seluruh populasi yang ada di kelas III yaitu sebanyak 18

siswa. Gambaran umum partisipan pada pengujian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas III MI NU Wahid Hasyim

No	Nama
1	AG
2	AITH
3	AKA
4	AAS
5	ATM
6	FKN
7	FA
8	HM
9	MF
10	MDI
11	MFBU
12	MFA
13	MHF
14	MNA
15	MRA
16	NHP
17	SNL
18	MIH

a) Daftar Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada pada lembaga madrasah meliputi guru dan tenaga kerja atau kependidikan yang memiliki keahlian dalam meningkatkan kualitas pada siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, MI NU Wahid Hasyim memiliki beberapa guru dan tenaga kerja. Guru di MI NU Wahid Hasyim telah lama dalam mengamalkan ilmu pendidikannya. Namun, ada pula guru dan tenaga kerja yang baru serta masih muda sehingga memiliki bakat dan lebih berkompeten dalam menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Jumlah guru dan tenaga kerja/kependidikan di MI NU Wahid Hasyim tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 11 tenaga kependidikan. Meliputi 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru mata pelajaran (mapel), dan 1 operator. Serta terdapat pula 1 penjaga madrasah.

b) Data Siswa

Jumlah siswa MI NU Wahid Hasyim dari tahun ke tahun mengalami penambahan dan penurunan. Jumlah siswa MI NU Wahid Hasyim tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MI NU Wahid Hasyim

NO	Kelas	Jumlah Siswa	L/P
1	I (satu)	8 siswa	L : 2 P : 6
2	II (dua)	16 siswa	L : 8 P : 8
3	III (tiga)	18 siswa	L : 15 P : 3
4	IV (empat)	15 siswa	L : 6 P : 9
5	V (lima)	11 siswa	L : 8 P : 3
6	VI (enam)	6 siswa	L : 3 P : 3

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau sering disebut dengan sarpras dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang penting. Sarpras memiliki manfaat dalam mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Berdasarkan hasil penelitian, sarana dan prasarana di MI NU Wahid Hasyim dapat dikatakan memadai dan dalam kondisi baik. Walaupun masih terdapat beberapa yang belum lengkap namun secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki dapat menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di

MI NU Wahid Hasyim meliputi gedung/ruangan, meja, kursi, loker guru dan pegawai, papan tulis, karpet, bak air, tempat sabun, jam dinding, *microphone*, televisi, *LCD Proyektor*, pengeras suara, dispenser, tempat cuci tangan, kipas angin, dan modem internet.²

2) Analisis Data

a. Uji Validitas

1) Validitas Konten

Validitas konten disini dilakukan dengan mengujikan instrument tes peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI NU Wahid Hasyim kepada ahli. Ahli yang dituju oleh penulis adalah guru Qur'an Hadits kelas III. Dasar pengambilan Keputusan tersebut karena guru Qur'an Hadits lebih memahami materi dan karakteristik siswanya, sehingga instrument yang diujikan dapat berfungsi dengan baik. Terdapat 25 soal yang diberikan kepada ahli, ada beberapa soal yang sudah valid, namun ada yang dirasa tidak valid karena soal yang terlalu diulang dan tidak sesuai digunakan pada penelitian.

¹ Anisa Gusni, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2019.

² Dokumentasi, Sarana dan Prasarana MI NU Wahid Hasyim, diperoleh pada hari Selasa 14 April 2023

2) Validitas Kriteria

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka variabel dinyatakan valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka variabel dinyatakan tidak valid.³

Penulis menggunakan excel sebagai alat bantu dalam perhitungan untuk mengetahui validasi r hitung. Taraf signifikansinya sebesar 5% (0,05), maka dapat diketahui r tabel dalam penelitian ini adalah 0,707. Hasil validasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perbandingan Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Al-Quran

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Keterangan validator
1.	0,815	0,707	Valid	Valid
2.	0,859	0,707	Valid	Valid
3.	0,923	0,707	Valid	Valid
4.	0,718	0,707	Valid	Valid
5.	0,365	0,707	Tidak Valid	Tidak Valid
6.	0,622	0,707	Tidak Valid	Valid
7.	0,718	0,707	Valid	Valid
8.	0,749	0,707	Valid	Valid
9.	0,815	0,707	Valid	Valid
10.	0,859	0,707	Valid	Valid
11.	0,773	0,707	Valid	Valid
12.	0,923	0,707	Valid	Valid
13.	0,782	0,707	Valid	Valid
14.	0,579	0,707	Tidak Valid	Tidak Valid
15.	0,815	0,707	Valid	Valid
16.	0,923	0,707	Valid	Valid
17.	0,815	0,707	Valid	Valid
18.	0,773	0,707	Valid	Valid

³ Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta:2014)

19.	0,916	0,707	Valid	Valid
20.	0,639	0,707	Tidak Valid	Valid
21.	0,859	0,707	Valid	Valid
22.	0,708	0,707	Valid	Valid
23.	0,916	0,707	Valid	Valid
24.	0,477	0,707	Tidak Valid	Tidak valid
25.	0,708	0,707	Valid	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memiliki nilai *person correlation* $> 0,707$. Hasil *r* hitung yang lebih dari *r* tabel sebanyak 20 butir soal pada instrumen, sedangkan 5 butir soal pada instrumen dinyatakan tidak valid. Soal yang dijadikan sebagai bahan pengumpulan data atau penelitian diambil berdasarkan 20 butir soal yang dinyatakan Valid saja.

Tabel 4.4

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda

No	Tingkat kesukaran	Interpretasi
1	0,4	Cukup (sedang)
2	0,4	Cukup (sedang)
3	0,5	Cukup (sedang)
4	0,5	Cukup (sedang)
5	0,6	Cukup (sedang)
6	0,4	Cukup (sedang)
7	0,5	Cukup (sedang)
8	0,4	Cukup (sedang)
9	0,5	Cukup (sedang)
10	0,5	Cukup (sedang)
11	0,3	Cukup (sedang)
12	0,4	Cukup (sedang)
13	0,5	Cukup (sedang)
14	0,5	Cukup (sedang)
15	0,5	Cukup (sedang)
16	0,6	Cukup (sedang)
17	0,4	Cukup (sedang)
18	0,5	Cukup (sedang)
19	0,6	Cukup (sedang)

20	0,5	Cukup (sedang)
----	-----	----------------

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil tingkat kesukaran instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis secara keseluruhan soal berada pada tingkat cukup atau sedang. Penulis menginginkan agar seluruh peserta tes mendapatkan nilai yang baik, untuk itu soal dalam kategori cukup atau sedang sesuai untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument tes terhadap variabel. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel

Jika nilai Cronbach alpha < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan microsort exel, diketahui bahwa skor alpha Cronbach sebesar 0,974. Disimpulkan bahwa nilai Cronbach alpha > 0,60 maka instrument tes tersebut dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Normal

1) Uji Normalitas

Teknik yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan uji liliefors. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Pretest
PRETEST

N	X	Z	F(z)	S(z)	Mutlak F(z)-S(z)
1	3	-	0,05677	0,05555	0,0012190

	0	1,58244	5	6	3
2	3	-	0,09323	0,16666	0,0734359
	5	1,32112	1	7	2
3	3	-	0,09323	0,16666	0,0734359
	5	1,32112	1	7	2
4	4		0,14461	0,27777	
	0	-1,0598	8	8	0,1331598
5	4		0,14461	0,27777	
	0	-1,0598	8	8	0,1331598
6	4	-	0,21229	0,33333	0,1210370
	5	0,79848	6	3	1
7	5	-	0,39133	0,44444	0,0531082
	5	0,27584	6	4	6
8	5	-	0,39133	0,44444	0,0531082
	5	0,27584	6	4	6
9	6	-	0,49420		0,0057915
	0	0,01452	8	0,5	6
10	6	0,24680	0,59746	0,55555	0,0419139
	5	3	9	6	3
11	7	0,50812	0,69431	0,66666	0,0276497
	0	3	6	7	6
12	7	0,50812	0,69431	0,66666	0,0276497
	0	3	6	7	6
13	7	0,76944	0,77918	0,77777	0,0014071
	5	3	5	8	2
14	7	0,76944	0,77918	0,77777	0,0014071
	5	3	5	8	2
15	8	1,03076	0,84867	0,88888	0,0402147
	0	4	4	9	3
16	8	1,03076	0,84867	0,88888	0,0402147
	0	4	4	9	3
17	8	1,29208	0,90183	0,94444	0,0426084
	5	4	6	4	8
18	9	1,55340	0,93983		0,0601632
	0	4	7	1	8

Rumus untuk mencari nilai Z:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Menentukan liliefors hitung

Mencari nilai tertinggi dari mutlak $F(z)-S(z)$. berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai liliefors hitung (L_{hitung}) adalah 0,133. Sedangkan nilai Liliefors tabel (L_{tabel}) adalah 0,200. Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pada pretest berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas posttest
POSTTEST

No	X	Z	F(z)	S(z)	Mutlak F(z)-(z)
1	60	-1,76721	0,038596	0,055556	0,01695924
2	65	-1,3541	0,087853	0,166667	0,0788141
3	65	-1,3541	0,087853	0,166667	0,0788141
4	70	-0,94098	0,173357	0,222222	0,04886552
5	75	-0,52787	0,298795	0,388889	0,09009365
6	75	-0,52787	0,298795	0,388889	0,09009365
7	75	-0,52787	0,298795	0,388889	0,09009365
8	80	-0,11475	0,45432	0,555556	0,10123552
9	80	-0,11475	0,45432	0,555556	0,10123552
10	80	-0,11475	0,45432	0,555556	0,10123552
11	85	0,298361	0,617286	0,666667	0,04938066
12	85	0,298361	0,617286	0,666667	0,04938066
13	90	0,711475	0,761605	0,777778	0,01617269
14	90	0,711475	0,761605	0,777778	0,01617269
15	95	1,12459	0,869619	0,888889	0,01927034
16	95	1,12459	0,869619	0,888889	0,01927034
17	100	1,537704	0,93794	1	0,06206045
18	100	1,537704	0,93794	1	0,06206045

Rumus untuk mencari nilai Z:

$$Z = \frac{X_i - X}{s}$$

Menentukan liliefors hitung :

Mencari nilai tertinggi dari mutlak $F(z)-S(z)$. berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai liliefors hitung (L_{hitung}) adalah 0,101. Liliefors hitung didapatkan dari nilai tertinggi pada harga mutlak $F(z)-S(z)$. sedangkan L_{tabel} adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data

pretest berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis lanjutan yaitu uji hipotesis, yang penulis gunakan yakni uji-t.

2) Uji Hipotesis

a) Uji-t

Perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi media card sort terhadap 18 siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim dapat dilihat nilai pretest dan posttest berikut:

Tabel 4.8

Nilai pretest (Y_1) dan posttest (Y_2)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Y_1	30	90	60	65	85	40	35	75	70	55	80	75	45	70	35	55	40	80
	65	100	75	80	95	75	80	90	95	70	85	90	85	80	60	65	75	100

Hipotesis statistik:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Tabel 4.9

Persiapan Uji t

No	Y_1	Y_1^2	Y_2	Y_2^2	$Y_1 Y_2$
1	30	900	65	4.225	1.950
2	90	8.100	100	10.000	9.000
3	60	3.600	75	5.625	4.500
4	65	4.225	80	6.400	5.200
5	85	7.225	95	9.025	8.075
6	40	1.600	75	5.625	3.000
7	35	1.225	80	6.400	2.800
8	75	5.625	90	8.100	6.750
9	70	4.900	95	9.025	6.650
10	55	3.025	70	4.900	3.850
11	80	6.400	85	7.225	6.800
12	75	5.625	90	8.100	6.750
13	45	2.025	85	7.225	6.800
14	70	4.900	80	6.400	5.600
15	35	1.225	60	3.600	2.100

16	55	3.025	65	4.225	3.575
17	40	1.600	75	5.625	3.000
18	80	6.400	100	10.000	8.000
Jumlah	1.085	71.625	1.465	121.725	91.425

$$\alpha = 0,05$$

$$n=n_1=n_2=18$$

$$\Sigma Y_1 = 1.085$$

$$\Sigma Y_1^2 = 71.625$$

$$\Sigma Y_2 = 1.465$$

$$\Sigma Y_2^2 = 121.725$$

$$\bar{Y}_1 = 1.085 / 18 = 60,27$$

$$\bar{Y}_2 = 1.465 / 18 = 81,38$$

$$\begin{aligned} \Sigma y_1^2 &= \Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2 / n \\ &= 71.625 - (1.085)^2 / 18 \\ &= 6.223,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{v1}^2 &= \Sigma y_1^2 / n - 1 \\ &= 6.223,62 / 17 = 366,095 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{\bar{Y}1}^2 &= S_{v1}^2 / n \\ &= 366,095 / 18 = 20,33 \end{aligned}$$

$$\sqrt{S_{y1}} = \sqrt{20,33} = 4,508$$

$$\begin{aligned} \Sigma y_2^2 &= \Sigma Y_2^2 - (\Sigma Y_2)^2 / n \\ &= 121.725 - (1.465)^2 / 18 \\ &= 2.490,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{v2}^2 &= \Sigma y_2^2 / n - 1 \\ &= 2.490,28 / 17 = 146,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{\bar{Y}2}^2 &= S_{v2}^2 / n \\ &= 146,48 / 18 = 8,13 \end{aligned}$$

$$\sqrt{S_{y2}} = \sqrt{8,13} = 2,85$$

$$\begin{aligned} \Sigma y_1 y_2 &= \Sigma Y_1 Y_2 - (\Sigma Y_1)(\Sigma Y_2) / n \\ &= 91.425 - (1.085)(1.465) / 18 \\ &= 3.118,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R_{y_1 y_2} &= \Sigma y_1 y_2 / \sqrt{(\Sigma y_1^2)(\Sigma y_2^2)} \\ &= 3.118,06 / \sqrt{(6.223,62)(2.490,28)} \\ &= 0,792 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t_0 &= \text{mutlak } \bar{Y}_1 - \bar{Y}_2 / \sqrt{S_{y1}^2 + S_{y2}^2} - 2 r_{y_1 y_2} S_{y1} \\ S_{v2} &= \text{mutlak } 60,27 - 81,38 / \sqrt{20,33 + 81,38} - 2 \\ &= (0,792)(4,508)(2,85) \\ &= 7,43 \end{aligned}$$

db = 17 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = t_{(0,05;17)} = 1,739$, sehingga $-1,739 < t_0 (7,43) < 1,739$ atau t_0 berada di luar daerah penerimaan. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III sebelum dan setelah diberi media *card sort*.

b) N-Gain

Perhitungan N-Gain didapatkan berdasarkan nilai pretest atau sebelum menggunakan media dan nilai posttest atau setelah menggunakan media. Rumus g faktor (N-Gain) secara manual adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{N-Gain} &= \text{Skor posttest} - \text{skor pretest} / \text{skor ideal} - \text{skor pretest} \\ &= 81,38 - 60,27 / 100 - 60,27 \\ &= 21,11 / 39,8 \\ &= 0,53 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas, didapatkan hasil N-Gain sebesar 0,53. Apabila dipersentasikan maka menjadi 53%, dengan berpedoman pada penafsiran efektivitas N-Gain angka tersebut termasuk dalam tafsiran rentang 40-55%. Sehingga dapat diartikan bahwa hasil N-Gain tersebut kurang efektif.

B. Pembahasan

Penelitian ini didapatkan dari data siswa kelas III MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus. Berdasarkan pengkajian yang telah dilaksanakan oleh penulis, secara keseluruhan menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara media *card sort* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana analisis yang telah dilakukan oleh penulis diatas. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Card Sort terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ilmu agama perlu diberikan pada siswa agar dapat membentuk kepribadian yang bersifat islami. Siswa usia Madrasah Ibtidaiyah adalah usia dimana seseorang berada

pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Siswa perlu dibekali ilmu agama salah satunya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca al-qur'an diperlukan pemahaman yang baik, salah satunya dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid yakni panjang dan pendek atau hukum mad. MI NU Wahid Hasyim sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal yang bersifat keagamaan sebisa mungkin melakukan berbagai cara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya. Salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan media pada proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah *card sort*, media ini digunakan sebagai cara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Media *card sort* yaitu suatu pembelajaran yang menggunakan media berupa kartu untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.⁴ Selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, media ini juga dapat menjadikan pembelajaran lebih bervariasi serta dapat mengurangi siswa yang bosan saat pembelajaran dan dapat menambah semangat belajar siswa. Sehingga perhatian siswa dapat fokus dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan penyebaran instrumen yang telah dilakukan penulis pada 10 santri TPQ Nurul Iman yang termasuk kelas III MI dan SD, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk kemudian menyaring soal yang valid dan tidak valid. Setelah dilakukan proses pengujian terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sehingga soal yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 20 soal yang valid. Keseluruhan soal yang digunakan dalam penelitian memiliki Tingkat kesukaran cukup atau sedang. Tingkat kesukaran ini dianggap sesuai karena penulis menginginkan dari penyebaran instrumen kepada sampel atau siswa kelas III

⁴ Badik Indra Rahayu, *Media Card Sort untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata dalam Maharah Qiro'ah (membaca) pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.

bisa memperoleh hasil yang baik. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Berdasarkan uji prasyarat tersebut didapatkan hasil bahwa instrument yang digunakan berdistribusi normal. Sehingga dilakukan analisis yang terakhir yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan penulis dengan menggunakan uji t. Analisis yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan penghitungan manual. Penulis ingin mengetahui kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan media apakah dapat meningkat, tetap, atau bahkan menurun. Pengujian pada uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. t hitung didapatkan penulis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan $-1,739 < t_0 (7,43) < 1,739$ atau t_0 berada di luar daerah penerimaan. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III sebelum dan setelah diberi media *card sort* atau terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media *card sort*.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, penggunaan media *card sort* dalam meningkatkan maharotul qiro'ah yang dilakukan di kelas VI, diperoleh hasil pretest dan posttest dengan nilai rata-rata pretest yaitu 36, dan nilai rata-rata posttest yaitu 71,65. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, terdapat kenaikan nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa media *card sort* dapat meningkatkan maharotul qiro'ah bahasa arab siswa.⁵ Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah menyatakan bahwa pelaksanaan strategi *card sort* sesuai dengan prosedur operasional dan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama siswa yang

⁵ Siti Qamariyah Umasangadji, Skripsi: *Penerapan Media Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Maharotul Qiro'ah Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.

tuntas sebanyak 20%, pertemuan kedua 30%, pertemuan ketiga 45%, pertemuan keempat 65%, dan pertemuan kelima 75% sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan strategi tersebut terdapat peningkatan nilai siswa.⁶

2. Efektifitas media card sort dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI NU Wahid Hasyim

Penggunaan media card sort dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat berdasarkan penghitungan efektifitas dengan menggunakan rumus N-Gain. Penghitungan yang telah dilakukan penulis menyatakan bahwa N-Gain memiliki nilai sebesar 0,53. Apabila diambil presentase adalah 53%, perpedoman dengan tabel tafsiran efektifitas N-Gain yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai tersebut termasuk dalam rentang 40-55%. Artinya dalam penelitian ini media *card sort* kurang efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, N-Gain pada kategori sedang dapat dikatakan bahwa media tersebut efektif digunakan pada pembelajaran.⁷

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa dengan penggunaan media card sort peserta didik lebih semangat serta aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan dan semangat yang ada pada diri peserta didik dapat memberikan efek pada hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian tersebut, dikatakan bahwa berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel disimpulkan kemampuan penguasaan goi peserta didik meningkat dengan adanya penggunaan media card sort. Sehingga

⁶ Siti Fatimah, skripsi: *Penerapan Strategi Card Sort dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mutiara Insan Palangkaraya*, IAIN Palangkaraya, 2018.

⁷ Eka Putra Ramdhani.dkk, *Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation pada Materi Ikatan Kimia*, Journal of Research and Technology, Vol.6 No.1 Juni 2020

media card sort dikatakan efektif dalam meningkatkan penguasaan goi peserta didik.⁸



⁸ Wiwid Afria Wulandari dan Reny Rahmalina, *Efektifitas Media Card Sort dalam Meningkatkan Penguasaan GOI Siswa SMAN 7 Padang*, Omiyage Volume 5 No. 2 Desember 2022